



Pembuatan Shampo Bar Body Scrub Dari Wortel dan Stroberi

Mahardhika Bagdja Putra Purbadi¹, Rizqi Agisna Hendarsyah², Rakha Noor Sulaeman³,
Danadyaksa Sandyaditha Rachmadi⁴, Dadang Zakaria⁵

^{1,2,3,4,5}SMP Islam Cendekia Cianjur, Indonesia

E-mail: dadang_zakaria@cendekia.sch.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-03 Keywords: <i>Making Shampoo; Body Scrub Bars; Carrots and Strawberries.</i>	The background to this research is that it is the properties of carrots and strawberries that make them suitable for skin care, as well as the specific benefits they offer when used in body scrubs. Additionally, this study discusses potential drawbacks and limitations of these materials and provides recommendations for their use. The aim of this research is to explore the benefits of using a scrub made from carrots and strawberries. The research method uses qualitative research. Research results show that this scrub made from carrots and strawberries is effective in removing dead skin cells and providing moisture and freshness to the skin. With nutritional and antioxidant content from strawberries and carrots, this scrub is a practical solution for caring for skin naturally and efficiently.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-03 Kata kunci: <i>Pembuatan Shampo; Bar Body Scrub; Wortel Dan Stroberi.</i>	Latar belakang penelitian ini bahwa khasiat wortel dan stroberi yang membuatnya cocok untuk perawatan kulit, serta manfaat spesifik yang mereka tawarkan saat digunakan dalam lulur. Selain itu, penelitian ini membahas potensi kekurangan dan keterbatasan bahan-bahan ini dan memberikan rekomendasi untuk penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi manfaat penggunaan scrub yang terbuat dari wortel dan stroberi. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa scrub yang terbuat dari wortel dan stroberi ini efektif dalam mengangkat sel-sel kulit mati dan memberikan kelembaban serta kesegaran pada kulit. Dengan kandungan nutrisi dan antioksidan dari buah stroberi dan wortel, scrub ini menjadi solusi praktis untuk merawat kulit secara alami dan efisien.

I. PENDAHULUAN

Salah satu masalah kulit yang sering terjadi ialah penuaan dini yang biasanya disebabkan oleh radikal bebas. Salah satu jenis tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat untuk menghambat proses penuaan dini adalah strawberry (*fragaria vesca*). Perawatan kulit menjadi perhatian utama bagi banyak orang dalam menjaga kesehatan dan penampilan (Tsaqil, 2023). Salah satu cara yang populer untuk merawat kulit adalah dengan menggunakan scrub alami. Scrub kulit adalah produk perawatan yang digunakan untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan menjaga kulit tetap segar dan sehat. Penelitian ini akan menjelaskan proses pembuatan scrub alami yang terbuat dari buah stroberi dan wortel.

Buah stroberi mengandung vitamin C dan antioksidan alami yang bermanfaat untuk meremajakan kulit dan mengurangi tanda-tanda penuaan. Wortel, di sisi lain, kaya akan beta-karoten yang dapat meningkatkan warna kulit dan merangsang regenerasi sel kulit. Menggabungkan kedua bahan ini dalam pembuatan

scrub dapat memberikan manfaat besar untuk kulit.

Dalam pengembangan perawatan kulit alami dengan menggunakan buah stroberi dan wortel sebagai bahan utama, termasuk manfaat eksfoliasi, hidrasi, perlindungan antioksidan, dan kontribusi pada inovasi produk perawatan kulit yang berkelanjutan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pembuatan scrub dari buah stroberi dan wortel, diharapkan kita dapat meningkatkan pemahaman kita tentang cara merawat kulit secara alami dan memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan dan kecantikan kulit kita.

Kosmetik adalah setiap bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada seluruh bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa disekitar mulut. Kosmetik berfungsi untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan dan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM 2008).

Berdasarkan dari hal ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan Pembuatan Shampo Bar Body Scrub Dari Wortel Dan Stroberi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan Pembuatan Shampo Bar Body Scrub Dari Wortel Dan Stroberi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2024) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Kartika, 2018) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Kartika, 2022). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Kartika, 2023). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang Pembuatan Shampo Bar Body Scrub Dari Wortel Dan Stroberi.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung, 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Arifudin, 2022). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Ulfah, 2022) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan (obyek penelitian) yaitu Pembuatan Shampo Bar Body Scrub Dari Wortel Dan Stroberi. Menurut Muhadjir dalam (Hadiansah, 2021) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Lebih lanjut (Arifudin, 2020) bahwa setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan meliputi dua tahap yaitu pembuatan sediaan krim body scrub dan uji evaluasi sediaan krim body scrub. Pada penelitian ini dibuat 3 formula dengan variasi konsentrasi emulgator yaitu span 80 dan tween 80 yaitu 3%, 5%, dan 7%.

Hasil dari pengujian dilakukan pada formula krim dengan kondisi dipercepat pada suhu 5°C dan 35°C selama 12 jam secara bergantian sebanyak 10 siklus. Parameter stabilitas yang diuji meliputi uji organoleptis, uji tipe emulsi, uji pH, uji daya sebar dan uji volume kriming. Kesimpulan: Krim body scrub dengan konsentrasi span 80 dan tween 80 7% merupakan sediaan krim yang paling baik dalam penelitian ini.

Pembersihan Pori-Pori: Scrub membantu membersihkan pori-pori kulit, mengangkat kotoran dan minyak berlebih. Ini dapat mencegah timbulnya jerawat dan komedo.

Peningkatan Sirkulasi Darah: Pijatan lembut saat mengaplikasikan scrub pada kulit dapat meningkatkan sirkulasi darah ke permukaan

kulit. Hal ini dapat meningkatkan asupan nutrisi kulit dan memberikan tampilan yang lebih segar.

Penyerapan Produk Perawatan Kulit: Setelah sel-sel kulit mati diangkat, kulit akan lebih mampu menyerap produk perawatan kulit seperti lotion, minyak, atau serum. Ini membuat produk-produk tersebut lebih efektif.

Pemeliharaan Kelembaban: Sebagian besar scrub tubuh juga mengandung bahan pelembab yang membantu menjaga kelembaban kulit setelah pengelupasan selesai. Ini membuat kulit terasa lebih lembut dan kenyal.

Efek Relaksasi dan Kenyamanan: Penggunaan scrub tubuh dengan aroma yang menyenangkan dan pijatan lembut saat mengaplikasikannya dapat memberikan efek relaksasi dan perasaan nyaman.

Buah stroberi (*Fragaria X ananassa* D.) diketahui memiliki banyak manfaat yang luar biasa bagi kesehatan tubuh, terutama sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sediaan krim yang mengandung sari buah stroberi yang dapat memberikan efek antioksidan dan memiliki stabilitas yang baik. Formula krim dibuat dengan konsentrasi sari buah stroberi 0,015 %, 0,15 %, dan 0,30 % dengan komposisi asam stearat 20%, setil alkohol 1%, propilenglikol 10%, trietanolamin 2%, gliserin 10%, nipagin 0,10 %, nipasol 0,05 % dan akuades. Kestabilan sediaan fisik krim diuji melalui pengamatan perubahan organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, uji keamanan iritasi dan uji aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH (2,2-Difenyl-1-picrylhydrazil).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sediaan tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap pH, homogenitas maupun viskositas. Seluruh sediaan krim memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC₅₀ 52.59 ppm and 66.96 ppm dan tidak menyebabkan iritasi. Penggunaan body scrub merupakan salah satu perawatan kulit untuk mengangkat sel-sel kulit mati akibat radikal bebas. Tingkat kesehatan dan kecantikan seseorang sangat tergantung dengan apa yang dikonsumsi. Oleh sebab itu, penting untuk bisa memilih dengan cerdas makanan apa yang dapat menunjang kesehatan dan kecantikan secara keseluruhan. Banyak jenis makanan untuk sehat dan cantik, beberapa diantaranya wajib untuk dikonsumsi setiap hari. Wortel adalah jenis sayuran yang tumbuh di dalam tanah yang berwarna oranye/jingga dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Manfaat wortel adalah sebagai salah satu cara pencegahan dari penyakit jantung, penangkal kanker, memper-

cantik wajah dan menurunkan kadar kolesterol dalam tubuh. Wortel juga mengandung beta karoten yang sangat diperlukan tubuh. Wortel sangat dianjurkan untuk dikonsumsi oleh anak-anak maupun dewasa karena wortel juga kaya akan vitamin C, vitamin K dan potasium.

Setiap orang dewasa disarankan mendapatkan asupan 600-700 mikrogram vitamin A per hari. Jumlah ini dapat dengan mudah diperoleh dari makanan yang seimbang, terutama karena vitamin A juga dapat terbentuk dari beta-karoten. Terlalu banyak vitamin A juga berbahaya. Mereka yang kelebihan vitamin A mengalami gejala keracunan akut seperti mual, muntah, sakit kepala, pusing, penglihatan kabur dan kesulitan koordinasi otot. Hal ini terjadi bila mengkonsumsi vitamin A lebih dari 3000 mikrogram (dewasa) atau 600 mikrogram (batita) perhari. Adapun Khasiat strawberry yakni : 1) Eksfoliasi Alami: Butiran kecil stroberi membantu mengangkat sel-sel kulit mati, meningkatkan tekstur kulit, 2) Antioksidan: Mengandung vitamin C dan antioksidan yang melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas, 3) Kelembaban Kulit: Stroberi mengandung air alami yang menjaga kulit tetap lembap dan sehat, 4) Pencerah Kulit: Membantu mengurangi hiperpigmentasi dan memberikan tampilan kulit yang lebih merata, serta 5) Peremajaan Kulit: Merangsang regenerasi sel kulit, memberikan kulit tampil lebih segar dan muda.

Kemudian Khasiat wortel diantaranya: 1) Eksfoliasi Lembut: Serat wortel memberikan eksfoliasi lembut yang membantu mengangkat sel-sel kulit mati, 2) Kandungan Vitamin A: Kaya akan beta-karoten yang merangsang regenerasi sel kulit, memberikan kulit tampil lebih sehat, 3) Perlindungan Antioksidan: Mengandung antioksidan yang melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas, 4) Kelembaban Alami: Mengandung air yang membantu menjaga kulit tetap lembap dan kenyal, 5) Pemutihan Kulit: Membantu mengurangi hiperpigmentasi dan noda pada kulit, memberikan tampilan kulit yang lebih cerah dan merata.

Selain nilai ramah lingkungan, dikutip dari <https://mashmoshem.co.id/cara-membuat-shampoo-bar/> ada banyak manfaat dan keunggulan menggunakan shampoo bar. Keunggulan shampoo bar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meminimalisir Penggunaan Botol Plastik

Manfaat lingkungan terbesar dari batang sampo adalah meminimalisir penggunaan kemasan botol plastic. Wadah ini telah lama

memenuhi isu-isu limbah kosmetik dan rumahan yang sangat susah terurai alami. Sekitar 91% plastik tidak berhasil didaur ulang. Sebagian besar botol plastik berakhir di laut dan tempat pembuangan sampah. Shampoo bar, di sisi lain, biasanya dikemas dalam kotak kertas yang mudah didaur ulang dan terurai secara hayati.

2. Lebih Tahan Lama

Karena formula dan sediaan shampoo bar lebih pekat daripada versi cairnya, satu produk bisa bertahan lebih lama. Bahkan, melansir dari Public Goods, penggunaan satu shampoo bar bisa setara dari dua hingga tiga botol sampo cair. Sebab alih-alih memasukkan air ke dalam produk, shampoo bar memiliki sediaan yang lebih murni karena penambahan air hanya terjadi ketika kamu menggunakannya.

3. Memiliki Harga yang Lebih Ekonomis

Karena umumnya baru diproduksi oleh industri rumahan, produk-produk organik pun memiliki harga jual yang lebih rendah. Hal yang sama pun terjadi dengan shampoo bar. Selain itu, shampoo bar juga lebih tahan lama daripada produk cair. Penggunaannya yang lebih awet ini tentunya memberikan kesan lebih hemat bagi konsumen.

4. Bahan yang Lebih Ramah untuk Kulit Kepala dan Rambut

Penggunaan shampoo bar umumnya membuat rambut lebih subur, berkilau, dan memiliki volume yang sehat. Ini karena shampoo bar memiliki formulasi yang menyehatkan dan minim kandungan kimiawi. Seperti yang kita tahu, penggunaan beberapa bahan kimiawi yang terlalu keras ini bisa membuat minyak alami rambut dan kulit kepala menghilang. Sehingga rentan kering, kusut, dan mudah sekali patah. Salah satu bahan kimiawi yang cukup kontroversial dalam produk sampo cair adalah Sodium Lauryl Sulfate (SLS). Kandungan ini bekerja sebagai 'pembusa' yang bersifat sangat basa, sehingga bisa membuat rambut kering dengan mengangkat minyak alami secara berlebihan.

5. Baik untuk Berbagai Jenis Rambut

Karena terbuat dari bahan alami, shampoo bar bisa bekerja dengan baik untuk semua jenis rambut. Termasuk untuk orang dengan rambut berminyak, tipis, halus, bahkan kering sekali pun. Meski begitu, shampoo bar sendiri

memiliki beberapa jenis berdasarkan bahan utama pembuatannya. Karenanya konsumen perlu memperhatikan jenis shampoo bar mana yang cocok untuk merawat rambut dan kulit kepala mereka.

6. Cocok untuk Travel

Ukurannya yang kecil dan padat, membuat penyimpanan shampoo bar sangat praktis. Karenanya produk ini pun memiliki klaim *travel-friendly*. Dengan menyediakan kantung atau kotak kecil khusus untuk menyimpan shampoo bar. Kemudian menyisipkannya pada koper dan tak akan ada masalah yang terjadi, karena sampo ini tidak akan bocor atau menumpahi baju-baju.

7. Satu Bar untuk Berbagai Kebutuhan

Satu lagi keunggulan shampoo bar daripada versi cairnya adalah nilai multifungsinya. Beberapa brand mengeluarkan shampoo bar yang tidak hanya digunakan untuk membersihkan rambut, melainkan berperan ganda sebagai sabun mandi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa scrub yang terbuat dari wortel dan stroberi ini efektif dalam mengangkat sel-sel kulit mati dan memberikan kelembaban serta kesegaran pada kulit. Dengan kandungan nutrisi dan antioksidan dari buah stroberi dan wortel, scrub ini menjadi solusi praktis untuk merawat kulit secara alami dan efisien.

B. Saran

Berdasar kajian di atas, bahwa penelitian perlu dikembangkan secara komprehensif ke depan dalam rangka melihat kajian yang lebih luas pada penelitian lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2020). Manajemen Desa Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Cibuluh Tanjungsang Kabupaten Subang. *Jurnal Al Amar*, 1(Ekonomi syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan), 1–7.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- BPOM. (2008). *Information Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
<https://mashmoshem.co.id/cara-membuat-shampoo-bar/> diakses 18 Mei 2023.
- Kartika, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 144–157.
- Kartika, I. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 111–124.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tsaqil, G. T. (2023). Pemanfaatan Cangkang Kerang dari Cagar Alam Pangandaran untuk Skin Care. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4248-4251.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.